

Deteksi Dini Kanker Serviks mengenai Pentingnya Pemeriksaan IVA Desa Tenggeling Kabupaten Polewali Mandar

Rasmawati¹, St. Nurhazanah²

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bina Bangsa Polewali Mandar, Sulawesi
Barat, Indonesia

*e-mail**: rasmawati@stikesbbmajene.ac.id*

Abstrak

Pendahuluan: Frekuensi pertumbuhan keganasan serviks masih sangat tinggi dan dipengaruhi oleh perilaku lokasi dini yang masih rendah. Beberapa Kelompok Masyarakat Fokus Kesejahteraan di Rezim Polewali Mandar sudah memiliki program tes IVA, namun penyajiannya masih kurang baik karena kurangnya motivasi para ibu untuk melakukan identifikasi dini. Teknik: Regenerative Organ Assessment (ROSE) merupakan strategi dasar yang dapat dilakukan ibu sendiri untuk melihat apakah terdapat masalah pada organ konsepsinya. Pendidikan kesehatan perlu dilakukan untuk memperluas informasi dan wawasan ibu tentang kanker serviks. Maksud dari Pemda ini adalah mengupayakan cara berperilaku ibu-ibu di Pemerintahan Polewali Mandar, kali ini diterapkan dalam identifikasi dini pertumbuhan kanker serviks di Kota Tenggeling Rezim Polewali Mandar dengan menggunakan strategi IVA dan metode ROSE. Dilanjutkan dengan data tentang penyakit serviks dan ROSE serta pendidikan tentang pentingnya Through assesment, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dengan anggota. Hasil: Pemberian kelompok masyarakat ini memberikan perluasan informasi dan mentalitas para ibu sehubungan dengan identifikasi dini pertumbuhan ganas serviks. Beberapa ibu yang memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan terkait IVA dan memerlukan penilaian IVA menunjukkan inspirasi yang lebih luas setelah menjadi sutradara. Akhir: Persiapan deteksi dini kanker serviks dengan teknik ROSE dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan penemuan dini dalam upaya memerangi penyakit serviks. Setelah menyelesaikan administrasi daerah ini, para ibu diharapkan untuk terus melakukan identifikasi dini secara rutin, didukung oleh kerja dinamis dari sistem dan pekerja kesejahteraan.

Kata Kunci: Deteksi Dini, IVA Tes, Kanker Serviks, Perilaku

PENDAHULUAN

Tingginya angka kejadian kanker di Indonesia harus dilindungi dengan upaya promosi dan pencegahan agar dapat dideteksi sejak dini oleh penyedia layanan kesehatan. Kanker dapat menyerang jaringan mana pun di tubuh, termasuk sistem reproduksi wanita, leher rahim, atau leher. Deteksi dini merupakan salah satu cara terbaik untuk mencegah keterlambatan pengobatan kanker. Kanker payudara juga dapat dideteksi secara dini dengan tes Pap atau tes IVA untuk menghindari kasus kanker terdeteksi sejak dini (Te Mantu Hauora R1, 2015). Tes PPN menggunakan asam asetat juga digunakan di negara-negara berkembang sebagai metode sederhana untuk deteksi dini kanker usus besar (Ardahan & Temel, 2011; Wiyono, Iskandar, Mirza, & Suprijono, 2009). Sebuah penelitian menemukan bahwa risiko terkena kanker serviks dipengaruhi oleh hubungan seks kurang dari 20 tahun dan penggunaan pil KB dalam jangka panjang. Perempuan mempunyai peluang yang sama dengan perempuan pada usia 30 hingga 49 tahun (Ningsih, Pramono, Nurdiati, 2017). Salah satu cara mencegah kanker serviks secara dini adalah dengan vaksin human papillomavirus (HPV). Saat ini, program vaksinasi HPV di Indonesia masih sulit diperkenalkan dan dilaksanakan karena mahal biaya. Berbeda dengan negara lain, Indonesia menawarkan vaksin HPV secara gratis kepada siswa sekolah menengah atas yang tidak berpartisipasi untuk mendapatkan vaksin. Tidak ada kesempatan. Jika tidak ingin tertantang (Dethan dan Suariyani, 2017), deteksi dini melalui survei PPN sangat bermanfaat bagi warga India. Pada tahun 2013, hanya 7,6% dari 717 fasilitas kesehatan masyarakat dari 9.422 di 32 provinsi yang memiliki program skrining kanker payudara (Kemenkes R1, 2015). Salah satu penyebab tertundanya pengobatan pasien kanker adalah karena pasien tidak menyadari kondisinya. Tes kontrasepsi alat kelamin swasta belum menjadi program pemerintah sehingga kebutuhan akan pemeriksaan alat kelamin belum terlalu efektif. Analisis penelitian yang dilakukan di Puskesmas di Sulawesi Barat dengan menggunakan pemeriksaan visual asam asetat (IVA) menunjukkan bahwa Puskesmas yang melakukan tes IVA masih sedikit, termasuk 80% sasaran di WUS. Ibu Pangdam Polewali Hamoir sebagian besar berusia 35 tahun. Peningkatan kesehatan perempuan, khususnya pencegahan kanker serviks, memerlukan deteksi dini. Tujuan dari penyuluhan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perilaku dan partisipasi ibu-ibu di Desa Tenggeling Kecamatan Polewali Mandar untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode PPN dan pemeriksaan mandiri (ROSE). Penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan sama efektifnya dengan pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam bakti sosial ini adalah Metode Penelitian Sistem Reproduksi (ROSE). Metode ROSE merupakan metode untuk membantu wanita mengetahui jika ada gejala abnormal yang sebaiknya ditangani sebagai tanda awal kanker payudara. Dengan meningkatnya penggunaan metode ROSE di kalangan wanita usia subur, idenya tidak hanya untuk meningkatkan peluang dan peluang deteksi dini kanker payudara, tetapi juga untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan wanita akibat kanker payudara. Sikap dan motivasi ibu terhadap tes IVA. Dengan menggunakan metode ROSE, perempuan dapat lebih memahami dan mengelola permasalahan yang mereka hadapi. Untuk mencegah kanker mulut, kita ingin seluruh wanita menjaga organ reproduksinya yang disebut dengan pemeriksaan organ diri (ROSE). Ini bisa menjadi tanda kanker kandung kemih (Wiknjosastro, 2010). Sebuah penelitian yang dilakukan di India menemukan bahwa meskipun kesadaran dan pengetahuan ibu baik, deteksi dini masih rendah (Elamurugan, Rajendran, Thangamani, 2016). Promosi kesehatan penting untuk meningkatkan perilaku pencegahan kanker.

METODE

Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan adalah meninjau kawasan dan berkoordinasi dengan berbagai kelompok yang terlibat dalam kegiatan masyarakat ini, antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti kepala dinas kesehatan serta puskesmas yang membawahi Desa Tenggeling Kabupaten Polewali Mandar.
- Memilih lokasi tempat penadaan pengabdian masyarakat yang mudah diakses.
- Mempersiapkan seluruh perlengkapan dan sarana yang di butuhkan pada saat pelaksanaan penyuluhan.

Pelaksanaan BAKSOS

- Sebelum dilakukan pemeriksaan iva terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum.
- Memastikan kepada peserta tidak melakukan hubungan suami istri selama 24 jam.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Melaksanakan evaluasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- Merencanakan kegiatan yang serupa di tempat yang berbeda dalam rangka melakukan pendeyeksian dini terhadap terjadinya kanker serviks
- Membuat laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Seluruh rangkaian ini melibatkan bidan kordinator yang bertugas dipuskesmas Matakali yang merupakan pendamping dalam kegiatan ini yang dapat dijadikan penanggung jawab lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024 di Balai Masyarakat Desa Tenggeling Kabupaten Polewali Mandar dan dihadiri oleh bidan Puskesmas Lembang dan 50 orang ibu Desa Tenggeling Kabupaten Polewali Mandar. Setelah konsultasi dan diskusi, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai perubahan informasi mengenai ibu yang belum memahami pentingnya deteksi dini kanker payudara. Seluruh peserta yang dianggap memenuhi syarat menjalani induksi intervensi obstetrik yang sesuai oleh tim bidan Sub Bagian IBI Kabupaten Majene. Proses instalasi lancar dan kami tidak mengalami masalah besar. Setelah registrasi, peserta mendapatkan pelatihan dan konseling pasca masuk. Kerja BAKSOS merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan akses dan pemerataan penggunaan fasilitas reproduksi di masyarakat. Dengan memberikan layanan akses reproduksi gratis, kami berharap dapat mendorong minat dan partisipasi masyarakat terhadap keluarga berencana, khususnya penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keberhasilan kerja ini tidak lepas dari kerjasama yang baik antara tim pengabdian delegasi IBI Kabupaten Majene dengan pihak terkait antara lain Dinas Kesehatan, Puskesmas, BPM, dll. Untuk mencapai tujuan pekerjaan sosial ini, koordinasi yang baik selama tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sangat penting. Selain itu, kegiatan sosial dan promosi program BAKSOS pemasangan implan reproduksi merupakan peluang besar untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Melalui kerja sama dengan berbagai media dan pemangku kepentingan, informasi mengenai efektivitas, efisiensi, dan keamanan fasilitas KB akan tersosialisasikan kepada masyarakat luas. Deteksi dini kanker payudara berdampak besar pada kesadaran akan kanker payudara. Namun, sebagian ibu mempunyai sikap yang buruk karena butuh waktu lama untuk berubah pikiran. Meski sudah mengetahui betul tentang kanker serviks, para ibu mungkin enggan mendiagnosis

penyakit ini sejak dini karena takut dan cemas untuk menjalani IVA. Pendidikan, pengalaman, kepercayaan, dan norma budaya mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebagian besar orang yang berpartisipasi dalam kegiatan promosi kesehatan nirlaba ini memiliki pendidikan sekolah menengah atas, sehingga memudahkan untuk mempelajari tentang kanker payudara dan pencegahannya. Setelah adanya pelayanan kesehatan, kesadaran ibu-ibu di Desa Tenggelang meningkat. Pengetahuan dan pengalaman berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan kanker payudara. Promosi kesehatan di Desa Tenggelang Kabupaten Polewali Mandar menggunakan metode IVA untuk meningkatkan sikap ibu terhadap skrining kanker. Penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan dapat mempengaruhi sikap ibu terhadap tes IVA. Jelas bahwa pengetahuan yang lebih besar mengarah pada sikap positif. Skrining VIA merupakan cara yang sangat mudah untuk mengetahui bentuk rahim ibu normal, sehingga dengan mengetahui atau melihat bentuk rahim sejak dini maka ibu dapat melakukan beberapa pemeriksaan lagi untuk mengetahui apakah perut sudah bugar. apakah itu normal atau tidak dan Anda siap melakukannya. Yang paling buruk, hal ini dapat menyebabkan kanker. Informasi mengenai keadaan leher rahim ibu ini sangat akurat sehingga dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dimanapun ibu tidak perlu harus ke rumah sakit.

SIMPULAN

Melalui rekomendasi tersebut ditemukan perubahan pengetahuan dan perilaku dalam deteksi dini kanker payudara menggunakan tes IVA. Perubahan perilaku ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran ibu-ibu yang mendapat konseling dan kesediaannya untuk menjalani pemeriksaan. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini di Desa Tenggelang Kabupaten Polewali Mandar, kami berharap kegiatan ini juga dapat dilaksanakan di daerah lain khususnya Kabupaten Polewali Mandar dan Indonesia pada umumnya dan diyakini bahwa deteksi dini penyakit kanker dapat menurunkan angka kematian. Episode itu disebabkan oleh kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, FD (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks melalui tes asam asetat (PPN) di Puskesmas Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1).
- Ardahan, M. dan Temel, AB (2011). Pemeriksaan visual menggunakan asam asetat selama diagnosis kanker serviks. *Keperawatan Kanker*, 34 (2), 158-163. [https://doi.org/10.4103/0976-7800.158942](https://doi.org/10.1097/NCC.0b013e3181ef69fAzwar, S. (2013). Kepribadian: Teori dan pengukuran. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.</p>
<p>Battacharya, A. K., Nath, JD dan Deka, H. (2015). Studi perbandingan Pap dan inspeksi visual menggunakan asam asetat dalam mendeteksi CIN dan kanker serviks dini. <i>J Kesehatan Paruh Baya</i>, 6(2), 53–58. <a href=)
- Chizoma M. Ndikom, & Ofi, BA (2017). Pengaruh intervensi pendidikan terhadap kesadaran dan penggunaan skrining kanker serviks di kalangan wanita di rumah sakit tertentu di Ibadan, Nigeria. *Jurnal Internasional Promosi dan Pendidikan Kesehatan*, 55(5).
- Dethan, C.M. dan Suariyani, N.L.P. (2017). Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku vaksinasi HPV pada siswa SMA. *Jurnal MKMI*, 13(2), 167–175.
- Elamurugan, S., Rajendran, P. dan Thangamani, S. (2016). Skrining kanker payudara: persepsi, sikap dan praktik di kalangan wanita India. *Jurnal Penelitian Medis Tropis*, 19 (1), 42-46. <https://doi.org/10.4103/1119-0388.172062>.
- Fridayanti, W. dan Laksono, B. (2017). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku terkait tes IVA pada wanita usia 20–59 tahun. *Jurnal Perspektif Kesehatan Masyarakat*, 2 (2), 124-130.
- Hesti, Rahma, Nurfitriani. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan tes asam asetat (PPN) terhadap motivasi Wus melakukan skrining kanker payudara di Puskesmas Putri Ayu Jambi. *Jurnal Sains Universitas Batanghari Jambi*, 19 (1), 42-46. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.535>
- Ismarwati, Sutaryo, S., & Widayatama, R. (2011). Promosi kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang deteksi dini kanker payudara pada ibu peserta penelitian. *Berita Kesehatan Masyarakat*, 27(2), 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bkm.3406>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Kanker*. Jakarta, Indonesia: Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman penatalaksanaan kanker payudara*. Jakarta: Komite Nasional Pengendalian Kanker.
- Kusumaningrum, T., Pradanie, R., Yunitasari, E., dan Kinanti, S. (2016). Fungsi keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker. *Jurnal Jurnalistik*, 11(1), 112–117.
- Maulana, H.D. . (2013). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Ningxi, DP S., Pramono, D., dan Nurdiati, D. (2017). Faktor yang berhubungan dengan penyakit kanker di RS Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Kesehatan Masyarakat*, 33 (3), 125-130.
- Nordianti, M. E., Wahyono, B. (2018). Gejala asam asetat dapat dinilai dengan mengunjungi Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Higeia*, 2 (1), 33-44.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku sehat*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Rasjidi. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Payudara pada Wanita (Edisi ke-1st)*. Jakarta: Sakung Seto.
- Rasul, Cheraghi, Moqadam, B. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi skrining kanker serviks dari sudut pandang perempuan Kurdi: studi kualitatif. *Jurnal Kedokteran dan Gaya Hidup*, 8(2), 47–54.

- Setyani, RA (2018). Kami menerapkan program deteksi dini kanker payudara. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 3(2), 12–16.
- Wiknjosastro, H. (2010). *Kebidanan dan ginekologia*. Jakarta, Indonesia: Fundación Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiyono, S., Iskandar, Mirza, T., Suprijono. (2009). Screening visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini lesi prakanker pada lambung (2009) Screening visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker serviks pada rahim. *Media Medica Indonesia*, 43(3), 116–121.
- Yanti, A., Andrijono, Gayatri. (2011). Perubahan keluhan wanita (fisik dan psikologis) pada wanita setelah pengobatan kanker serviks setelah intervensi keperawatan (*Nurses Journal*, 6(1), 68–75..